

Problem Definition & Background

UMKMGrow (untuk membantu UMKM mengelola produk dan pengaturan lewat aplikasi mobile)



Kelompok Pixel Craft:

Muhammad Faiz Satrio	103062300086
Elsa Melisa Silaen	103062300075
Muhamad Audi Radittia Prasetyo	103062300108
Arimbi Try Wardani	103062300087

S1-IT-KJ-23-002

**TEKNOLOGI INFORMASI
TELKOM UNIVERSITY JAKARTA**

2025

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan potensi ekonomi yang beragam. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama penggerak ekonomi nasional. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 65 juta bisnis UMKM di seluruh Indonesia, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM. Sekitar 97% dari tenaga kerja nasional ditempatkan di UMKM, yang memberikan kontribusi signifikan sebesar 60,5% dari PDB Indonesia. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan struktural dalam pengembangan usahanya. Keterbatasan modal usaha, kurangnya pengetahuan digital dan keuangan, serta keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas adalah beberapa masalah utama yang sering dihadapi. Banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif di era digital seperti saat ini untuk memperluas jaringan usaha mereka dan memasarkan produk mereka. Akibatnya, UMKM masih memiliki tingkat persaingan yang rendah baik di pasar lokal maupun internasional.

Permasalahan ini menunjukkan urgensi pengembangan sebuah sistem atau aplikasi yang dapat mendukung transformasi digital UMKM. Diharapkan sistem ini dapat membantu pelaku UMKM dalam hal manajemen usaha, pemasaran produk, dan pencatatan transaksi keuangan secara digital dan terintegrasi. Dengan adanya sistem yang inklusif dan mudah diakses, UMKM diharapkan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mampu berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi nasional.

Deskripsi masalah

Berdasarkan observasi dan studi kebutuhan pengguna, ditemukan sejumlah masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM kecil:

- **Manajemen Produk yang Tidak Terkelola dengan Baik:** Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat produk mereka secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dalam hal harga, stok, dan pengelolaan katalog.
- **Minimalnya Akses ke Data Penjualan dan Tren Pasar:** Pelaku UMKM kecil sulit menemukan produk mana yang paling laris atau tren permintaan pelanggan tanpa melakukan analisis sederhana.
- **Keterbatasan dalam Melakukan Pemasaran Digital:** Banyak UMKM menghadapi kesulitan melakukan promosi atau mengiklankan bisnis mereka di platform online.

Dari beberapa permasalahan tersebut mengakibatkan pertumbuhan bisnis yang lambat, tingkat kesalahan operasional yang tinggi, dan peluang digitalisasi bisnis yang tidak ideal.

Tujuan Proyek

Tujuan UMKMGrow adalah untuk membuat antarmuka aplikasi mobile yang dapat membantu:

- **Dashboard**
Menyediakan tampilan sederhana yang menunjukkan aktivitas bisnis secara real-time, termasuk jumlah produk, total transaksi, performa penjualan, dan notifikasi penting.
- **Fitur Produk**
Dengan menggunakan form sederhana, pengguna dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus produk. Ini menampilkan informasi seperti nama, deskripsi, harga, stok, dan foto. Untuk memudahkan manajemen inventaris, termasuk fitur pencarian dan filter produk.
- **Analisis Pasar**
Menyediakan laporan sederhana tentang tren penjualan produk, jumlah transaksi per periode, dan produk terlaris dalam format grafik dan tabel.
- **Pemasaran Digital**
Membantu pelaku usaha membuat promosi, diskon, dan promosi media sosial yang mudah.
- **Pengaturan**
Dengan struktur menu yang teratur dapat membantu mengelola akun, mengubah bahasa, mengatur notifikasi, memperbarui keamanan, dan menghubungi pusat bantuan.
- **Navigasi & Window**
Menggunakan bottom navigation bar untuk akses cepat ke fitur utama, window modal untuk tugas penting seperti menambah produk atau konfirmasi hapus, dan unfolding window untuk preview dan filter produk.

Semua desain ini mengikuti prinsip desain UI mobile: konsistensi antar halaman, jumlah pilihan optimal dalam satu layar, minimalisasi scrolling berlebihan, dan fokus pada tugas utama pengguna.

Urgensi Desain

Berdasarkan urgensi yang ada, diperlukan suatu aplikasi berbasis digital yang mampu mengintegrasikan berbagai solusi bagi pelaku UMKM dalam satu platform. Aplikasi ini harus dirancang secara inklusif dan mudah digunakan, terutama untuk pelaku usaha kecil yang baru mulai menggunakan teknologi digital. Aplikasi ini dapat membantu pengguna memahami teknologi dengan lebih cepat berkat antarmuka yang mudah digunakan. Mengingat tidak semua pelaku UMKM memiliki akses ke perangkat canggih, aplikasi ini harus dioptimalkan untuk berjalan pada perangkat mobile berspesifikasi rendah. Ini akan memungkinkan aplikasi untuk menjangkau lebih banyak pengguna di berbagai wilayah, termasuk di daerah dengan keterbatasan teknologi.

UMKMGrow diharapkan mampu menjadi alat transformasi digital nyata dengan menyediakan fitur-fitur utama, seperti pengelolaan produk, pemasaran digital, dan pencatatan transaksi keuangan. Pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis mereka dengan

hadirnya platform yang terintegrasi, yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, penerapan teknologi dalam pengembangan UMKM ini sejalan dengan visi nasional untuk mendorong ekonomi kerakyatan berbasis digital, di mana pelaku usaha lokal menjadi aktor utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Akibatnya, solusi strategis untuk mewujudkan digitalisasi UMKM Indonesia adalah dengan membuat aplikasi UMKMGrow.